

BAB 3

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja aparat pengelola pajak dalam merealisasikan penerimaan pajak restoran di Kabupaten Sumenep pada tahun 2015-2018. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain efektivitas dan kontribusi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Realisasi penerimaan pajak restoran secara keseluruhan di Kabupaten Sumenep selama tahun 2015 hingga 2018 selalu mencapai target bahkan melebihi target. Meski selalu mencapai target namun penerimaan pajak restoran selama tahun 2015-2018 masih mengalami fluktuatif. Rata-rata tingkat efektifitas pemungutan pajak restoran selama tahun 2015-2018 adalah sebesar 135,57%. Hal ini menandakan selama tahun 2015-2018 Pemerintah Kabupaten Sumenep mampu melaksanakan kinerja keuangan dalam penerimaan PAD secara efektif.
2. Kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah selama Tahun 2015-2018 cenderung mengalami peningkatan dari tahun

ke tahun dengan Rata-rata sebesar 1,04%. Kontribusi pajak restoran terbesar terhadap Pendapatan Asli Daerah berasal dari tahun 2018 sebesar 1,24%, dan yang terkecil berasal dari tahun 2015 sebesar 0,96%.

3. Meskipun Realisasi penerimaan pajak restoran selama tahun 2015-2018 selalu melebihi target. BPPKAD Kabupaten Sumenep masih mengalami hambatan-hambatan dalam proses pemungutan restoran. Hambatan-hambatan yang ditemui BPPKAD Kabupaten Sumenep dalam pelaksanaan pemungutan pajak restoran antara lain : Kurangnya jumlah petugas atau tenaga lapangan dalam mengadakan pendataan, proses penegakan hukum belum sampai pada tahap penyitaan. Sampai saat ini masih berupa pendekatan persuasif untuk menindak wajib pajak yang melakukan penunggakan pajak, perhitungan ulang terhadap wajib pajak yang telah berpindah tempat usahanya atau tutup usaha tidak memberikan informasinya, masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kewajiban membayar pajak disebabkan terjadinya tumpang tindih penagihan pajak Restoran, ditemukan dilapangan bahwa ada sebagian wajib pajak yang terindikasi menyembunyikan omset, sehingga pajak yang dikenakan tidak maksimal dan ditemukan beberapa wajib pajak yang tidak menggunakan nota/*bill* dalam kegiatan usahanya.

3.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan maka dapat diberikan saran-saran bagi BPPKAD Kabupaten Sumenep yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah dan pihak-pihak terkait harus lebih berperan untuk menggali kembali potensi yang cukup besar pada Pajak Restoran sehingga penerimaan pajak dapat ditingkatkan lagi.
2. Meningkatkan kinerja pemerintah dalam upaya optimalisasi Pendapatan Asli Daerah, Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep harus meningkatkan kedisiplinan para pegawai dalam melaksanakan tugas di bidang keuangan daerah. Pemerintah Kabupaten Sumenep sudah seharusnya melakukan pendataan ulang secara berkala terhadap potensi pajak restoran di Kabupaten Sumenep untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
3. Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kabupaten Sumenep hendaknya memberikan sosialisasi secara berkala kepada Wajib Pajak agar dapat menambah pemahaman dan kesadaran Wajib Pajak terhadap pajak daerah.
4. Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kabupaten Sumenep hendaknya meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang tersedia agar dapat meningkatkan kinerja.

Peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan dengan cara :

- a) Melaksanakan berbagai pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan keahlian, sehingga secara implementatif memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam rangka prestasi kerja pegawai.
- b) Menempatkan pegawai dalam jabatan struktural sesuai kompetensi dengan mempertimbangkan nilai-nilai kompetensi yaitu pendidikan, golongan/pangkat, dan legalitas diklat, jika persyaratan tersebut belum terpenuhi maka pegawai dapat ditempatkan pada jabatan tertentu berdasarkan pertimbangan pengalaman kerja dan dedikasi.
- c) Melaksanakan mutasi dalam rangka penyesuaian kompetensi dan karir pegawai agar mampu memberi nuansa positif dalam kompetisi yang sehat bagi pegawai dan memberi motivasi dan kepercayaan kepada pegawai.
- d) Memberikan penghargaan bagi pegawai oleh pemerintah dan pimpinan kantor agar pegawai termotivasi dan bersemangat dalam bekerja